

**STUDI ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK
PEMBIAYAAN PADA BNI SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba
Kabupaten Luwu Utara)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**NURHALIFA
NIM: 15.04.02.0207**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

**STUDI ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK
PEMBIAYAAN PADA BNI SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba
Kabupaten Luwu Utara)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**NURHALIFA
NIM: 15.04.02.0207**

Dibimbing Oleh,

1. Dr. Rahmawati, M.Ag
2. Dr. Fasiha, M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)**” yang ditulis oleh Nurhalifa, dengan NIM. 15.04.02.0207 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari Senin, **5 Agustus 2019 M**, bertepatan dengan **4 Dzulhijah 1440 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 Oktober 2019 M
15 Shafar 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Fasiha, M.E.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 196102081994032001

Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Hendra Safri, SE., MM
NIP. 198610202015031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalifa
Nim : 15.04.02.0207
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalam adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah ini di buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 25 Mei 2019



Yang membuat pernyataan

Nurhalifa
NIM 15.04.02.0207

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi
Lamp :-
Kepada Yth.

Palopo, 21 Mei 2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurhalifa

NIM : 15.04.02.0207

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji I,



**Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, MA
NIP. 19801004 200901 1 007**

NOTA DINAS PENGUJI

Hal : Skripsi
Lamp :-
Kepada Yth.

Palopo, 21 Mei 2019

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurhalifa

NIM : 15.04.02.0207

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji II,



Dr. Baso Hasyim, M.Sos.L.

NIP. 19701217 199803 1 009

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : *"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah"* (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).

Yang ditulis oleh

Nama : Nurhalifa
NIM : 15.04.02.0207
Program studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 21 Mei 2019

Penguji I


Dr. Muft. Ruslan Abdullah, S.E.L.,MA
NIP. 19801004 200901 1 007

Penguji II


Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.
NIP. 19701217 199803 1 009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Skripsi

Palopo, 21 Mei 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurhalifa
NIM : 15.04.02.0207
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Rahmawati, M. Ag

NIP. 19730211 200003 2

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Skripsi

Palopo, 21 Mei 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurhalifa
NIM : 15.04.02.0207
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,


Dr. Fathma, M.F.I
NIP. 19810213 200604 2 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : *"Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah"* (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara).

Yang ditulis oleh

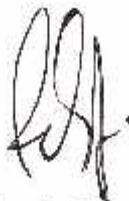
Nama : Nurhalifa
NIM : 15.04.02.0207
Program studi : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasah*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 21 Mei 2019

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP. 19730211 200003 2 003

Pembimbing II



Dr. Fasiha, M.E.I
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang memberikan petunjuk-Nya kepada penulis dalam proses menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam kepada rasulullah saw senantiasa menjadi suri tauladan bagi kita semua. Skripsi ini berjudul “Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec.Masamba Kabupaten Luwu Utara)”.

Penelitian ini merupakan tugas akhir untuk melengkapi keseluruhan kegiatan perkuliahan dan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis sebagai mahasiswa IAIN Palopo serta memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada Progran Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang turut adil dalam memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan kerjasamanya, terkhusus kedua orang tua saya bapak Abd. talib dan ibu Unni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi begitu

banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun material. Sungguh peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr.Abdul Pirol, M.,Ag, Wakil Rektor 1, Dr.Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E, M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan 1, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. Wakil Dekan II, Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir SH., MH. Muh dan Ketua Program Studi Perbankan Hendra Safri, SE., MM.
3. Pembimbing I, Ibu Dr.Rahmawati, M.Ag dan Pembimbing II, Ibu Dr.Fasiha, M.E.I. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,MA dan Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. selaku dosen penguji I dan dosen penguji II.

5. Seluruh dosen, staf dan karyawan di IAIN Palopo yang dengan sabar mendidik dan membagi pengetahuan, pemahaman, motivasi dan pelayanan selama penulis melaksanakan studi.
6. Kepala perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan namanya yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Terima kasih kepada temanku Nirwana dan Asmi serta teman-teman mahasiswa khususnya progra studi Perbankan Syariah karena sudah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang tersayang yang selalu memberikan *support* dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semua penulis kenal yang selalu memberikan semangat dan nasehat kepada penulis.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini.

Semoga Allah swt, membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan penyelesaian skripsi, dengan pahala yang berlimpat ganda. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya perbankan syariah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Aminn.

Palopo, 22 Maret 2019

Nurhalifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitan Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka	12
1. Pengertian Perbankan	12
2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	15
3. Konsep Dasar Bank Syariah	15
4. Produk-Produk Pembiayaan Syariah	17
5. Pengertian Pembiayaan Murabahah	22

6. Fungsi dan Tujuan Pembiayaan Syariah	26
7. Minat Masyarakat	28
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Informan/Subjek Penelitian	39
D. Sumber dan Jenis Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Sejarah Singkat Berdirinya BNI Syariah Masamba.....	44
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan pada BNI Syariah	53
C. Upaya yang Dilakukan BNI Syariah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan pada BNI Syariah	58
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Minat.....	36
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	37
Gambar 2.3 Struktur Organisasi BNI Syariah Masamba	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	15
--	----

ABSTRAK

NURHALIFA 2019. *Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah. (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing I: Dr.Rahmawati, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Fasiha. M.E.I.*

Kata Kunci: Bank syariah, Minat, Produk keuangan.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah? 2) Upaya apa yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah dan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, adapun sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Baliase dan BNI syariah Masamba, Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik pengelolaan data dengan cara *editing*, *organizing*, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan teknik induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah, yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor sosial/lingkungan, dan faktor kurangnya informasi dan sosialisasi. 2) upaya yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah yaitu, bank syariah akan sering-sering mengadakan sosialisasi di setiap setiap desa dan perkampungan di masyarakat masamba, meningkatkan kegiatan promosi dan mengadakan bazaar/seminar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari program yang dibuat oleh pihak BNI syariah Masamba ini diharapkan bisa menekan rendahnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat yang tidak memahami tentang perbankan syariah dan produk-produknya menjadi lebih paham dan bisa berminat menggunakan jasa perbankan syariah.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.¹ Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.²

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai

¹Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 28.

²M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 99.

beroperasi yang bernama Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1998 diberlakukan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 serta dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syari'ah.³ Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis.⁴

Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan

³Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005),h. 1.

⁴Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, (Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, 2017), h. 4 dalam idr.uin-antasari.ac.id diunduh pada 16 Mei 2019.

menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (masyarakat muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.⁵

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata dan masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.⁶

Kegiatan bank syariah secara mendasar menjalankan fungsi menghimpun dana dan jasa keuangan. Hal yang mendasar yang membedakan antara lembaga

⁵Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan.*, h. 5.

⁶Deva Suardiman, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015), h. 2-3.

keuagam Islam dan non Islam adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan yang diharapkan mampu menjadikan masyarakat kalangan bawah mengenal dan memanfaatkan jasa keuangan. Dalam sistem perbankan syariah ada sistem bagi hasil yaitu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara bank dan penyedia dan maupun antar bank dengan penerima dana.

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.⁷

Namun dari semua jenis dan model pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank syariah, minat masyarakat muslim untuk menggunakannya masih tergolong rendah. Dengan kata lain, masih banyak masyarakat muslim yang justru lebih memilih menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank konvensional dibanding bank syariah. Hal ini di pengaruhi masih sangat minimnya pemahaman sebagian besar anggota masyarakat Indonesia mengenai produk-produk perbankan syariah. Bahkan pada umumnya anggota masyarakat Indonesia tidak mengetahui sama sekali apa itu bank syariah, produk apa saja yang ditawarkan , mekanisme, sistem dan selut-

⁷Karim, *Bank Syariah*, h. 97-98.

beluk bank syariah. kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada saat magang di BNI syariah Masamba, penulis melihat minat masyarakat Masamba Kelurahan Baliase masih sangat rendah dalam menggunakan produk pembiayaan pada bank syariah, bahkan ada masyarakat yang sama sekali tidak tahu tentang bank syariah. Padahal lokasi BNI syariah sudah strategis terletak di tengah-tengah kota Masamba. inilah alasan penulis mengangkat judul **“Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)”**. Penulis ingin tahu hal apa yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Baliase kurang minat dalam menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah dan mereka lebih memilih bank konvensional. Dan ingin memberikan masukan kepada pihak perbankan dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah dan tema ini menarik untuk dikaji, karena dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi perbankan syariah dalam rangka memberikan pengetahuan bagi masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba agar masyarakatnya bisa memahami tentang produk pembiayaan pada bank BNI syariah dan bisa menjadi nasabah di bank syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank syariah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah?
2. Upaya apa yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan di capai adalah:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

1. Segi Teoritis
 - a. Menambah wawasan tentang ilmu perbankan syariah dari segala bidang khususnya tentang produk pembiayaan yang ada di bank syariah, yang mana dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengerjakan tugas atau skripsi lain.
 - b. Memberikan masukan kepada akademisi untuk pengembangan pola pikir terhadap kegiatan ekonomi secara Islami.

2. Segi Praktis

- a. Bagi Masyarakat, sebagai masukan dan menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah agar dapat melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya meningkatkan minat masyarakat Kelurahan Baliase Kec.Masamba dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah terutama dalam pembiayaan.
- b. Bagi pihak BNI syariah Masamba, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi, manfaat dan masukan dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah terutama dalam produk pembiayaan. Agar masyarakat bisa menjadi nasabah di bank syariah dan dapat meningkatkan pendapatan bank syariah supaya menjadi lebih baik, serta dapat menjadi referensi atau literatur untuk penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Proposal skripsi yang berjudul “Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)”. Maka penulis memandang perlu untuk menegaskan indikator-indikator yang ada di dalam judul sebagai berikut:

1. Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-qur'an dan Hadist Nabi SAW, dengan kata lain bank syariah yaitu lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah menghindari sistem bunga dalam menjalankan usahanya.
2. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang bersangkutan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengambil dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil yang telah di sepakati. Pembiayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiayaan berdasarkan akad murabahah (jual beli).
3. Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan lainnya. Masyarakat yang dimaksud di penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Baliase yang beragama muslim Kec. Masamba.
4. Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyektif untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecambung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, sudah ditentukan secara pasti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh penelitian sebagai bahan perbandingan dan acuan.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Pengaruh Produk, Layanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta* ” Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh secara langsung melalui survei langsung mendatangi nasabah. Bank Syariah Mandiri Cabang Surakarta dan BTN Syariah Cabang Surakarta. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan pelayanan dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah. Sedangkan produk dan promosi tidak berpengaruh terhadap masyarakat memilih bank syariah.¹

¹Chusnul Chotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014).

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian yang dikemukakan diatas, terletak dalam rumusan masalah, metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Ayu Retno Sari (2015) dalam penelitiannya mengenai “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah*” (studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim di Kab. Bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan menggunakan sampel 100 responden. Metode yang digunakan adalah regresi linear. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan dan promosi secara individual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kab. Bantul untuk menabung di bank syariah.²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yakni variabel yang akan diteliti dan lokasi atau daerah yang akan menjadi tempat penelitian di mana penelitian ini akan di lakukan di Kec. Masamba, jenis penelitian, metode penelitian dan waktu penelitian.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rahma yulianti (2015) dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Poduk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*” Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan penyebaran kuesioner pada

²Ayu Retno Sari, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah(studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)*” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015).

sampel yang telah ditentukan (nasabah bank syariah di wilayah kota Banda Aceh). Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian bahwa Motif religius berpengaruh secara positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan memilih produk bank syariah. Semakin baik dalam implementasi syariah maka nasabah akan semakin mempertimbangkan untuk memilih produk bank syariah. Sedangkan dengan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan memilih bank syariah. Semakin baik kualitas layanan yang ditawarkan, maka nasabah cenderung untuk lebih memilih produk bank syariah.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada rumusan masalah, jenis penelitian, metode penelitian dan lokasi atau daerah yang akan menjadi tempat penelitian di mana penelitian ini akan dilakukan di Kec. Masamba.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty (2014) dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang*” Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui survei langsung pada nasabah BNI Syariah Semarang. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan

³Rahmah Yulianti, “*Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*” (Universitas Serambi Mekkah, 2015). Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, Maret 2015 h. 14-28.

pengujian-pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah; (2) persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah; (3) persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada rumusan masalah, fokus pembahasan, jenis penelitian, metode penelitian dan lokasi atau daerah yang akan menjadi tempat penelitian di mana penelitian ini akan di lakukan di Kec. Masamba.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian perbankan

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁵

⁴Anita Rahmawaty “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah SEMARANG*”(STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, 2014). Addin, Vol. 8, No. 1, Februari 2014.

⁵Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Cet. I. Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.1.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional yang berdasarkan prinsip bunga dan bank-bank berdasarkan prinsip syariah yang biasanya dikenal dengan bank syariah. Bank syariah terdiri dari bank umum syariah dan bank perkreditan rakyat syariah atau yang saat ini disebut sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan dengan bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yang dikembangkan berdasarkan Alquran.⁶

Sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang memberikan alternatif saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi dan menghindari kegiatan spekulasi transaksi keuangan.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri

⁶Kasmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Jakarta: Rajawali Pers), h.107.

atas fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penepatan fatwa di bidang syariah.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu:

- a. Menghimpun dana
- b. Menyalurkan dana
- c. Memberikan jasa bank lainnya.

Disini arti dari menghimpun dana maksudnya yaitu disini pihak bank mengumpulkan dana atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk giro, tabungan, deposito. Dalam pembelian dana dari masyarakat ini disini pihak bank melakukannya dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat berminat menanamkan dananya.

Selanjutnya pengertian menyalurkan dana adalah melempar kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito kemasyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.⁷

Jasa lainnya yang merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan

⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.13.

menghimpun dana dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.⁸

2. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah

Secara umum, perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1

Perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank syariah	
Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai metode bunga	Berdasarkan margin keuntungan
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit & falah oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur	Kemitraan
<i>Creator of money supply</i>	<i>User of real funds</i>
Tidak membedakan investasi yang halal dan haram	Investasinya hanya pada bidang usaha yang halal
Tidak memiliki dewan pengawas syariah	Operasional harus sesuai dengan arahan dewan pengawasan syariah

Perbedaan pembiayaan antara bank konvensional dengan bank syariah

dilihat dari apa yang menjadi pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Bank konvensional : utang pokok ditambah bunga
- b. Bank syariah : harga baru barang yang telah disepakati bersama antara bank dan debitur.⁹

3. Konsep dasar bank syariah

Dalam dunia perbankan yang diutamakan adalah kepercayaan dari masyarakat. Terutama perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya

⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h.14.

⁹Edy Wibowo, dan Untung Hendy Widodo, "*Mengapa Memilih Bank Syariah?*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 48.

mengutamakan keadilan untuk semua pihak. Setiap kelembagaan yang menjalankan usaha syariah harus memperhatikan hal berikut:

1. Menjauhkan diri dari kemungkinan;
 - a) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
 - b) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukarela, seperti penetapan bunga pada bank konvensional.
2. Menerapkan Prinsip Sistem Bagi Hasil dan Jual Beli.

Dengan mengacu kepada petunjuk Al-Quran, QS. al-Baqarah (2):275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah.

orang yang kembali (mengambil riba), Makaorang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.¹⁰

Dalam QS. an-nisa / 2 : 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
حِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹¹

Dari ayat di atas Allah SWT, telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka setiap transaksi kelembagaan ekonomi Islami harus selalu dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau yang transaksi didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang/jasa. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip “ada barang/jasa dulu baru ada uang”, sehingga akan mendorong produksi barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat menghindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi dan inflasi.

4. Produk-produk pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah adalah larangan riba (bunga) pada pembiayaan syariah. Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk

¹⁰Kementerian agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Cet. Ket (Angka terakhir), (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro), h.47.

¹¹Kementerian agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, h.83.

mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Pemberian pinjaman/pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa beli yang terbebas dari penetapan bunga dan memberikan rasa aman, karena yang diberikan kepada nasabah adalah barang bukan uang dan tidak ada beban bunga yang ditetapkan di muka.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, maka unsur-unsur pembiayaan adalah:

- 1) Adanya pihak yang memberi pinjaman (kreditur)
- 2) Adanya pihak yang meminjam (debitur)
- 3) Adanya objek yang dipinjamkan
- 4) Ada unsur perjanjian
- 5) Adanya batas waktu tertentu
- 6) Adanya unsur kesepakatan dalam perjanjian.

Menurut Muhammad, pembiayaan secara luas, berarti pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.¹³

¹²Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Cet,1 :Jakarta,AlvaBet,2002), h, 217.

¹³Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, h.163.

Jenis-jenis pembiayaan bank syariah

a. Menurut sifat penggunaannya

Berdasarkan sifat dan tujuan penggunaannya pembiayaan dalam perbankan Islam dibagi menjadi 2 macam:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Pembiayaan produktif ini dibagi lagi menjadi pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.¹⁴

b. Menurut prinsip akad yang digunakan

1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a) Pembiayaan musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

¹⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, h.160.

b) Pembiayaan mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai shahibul maal atau penyedia modal dan pihak lain sebagai pengelola.

c) Pembiayaan piutang

Bank memberikan pinjaman dana kepada nasabah untuk mengatasi kekurangan dana karena masih tertanam dalam piutang dengan imbalan bunga.

d) Pembiayaan *Al musaqah*

Al musaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzaroah dimana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan, sebagai imbalan penggarap berhak atas nisbah bagi hasil tertentu dari hasil panen.¹⁵

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa

a) Ijarah

Ijarah dalam bentuk sewa-menyewa dan upah-mengupah merupakan muamalah yang telah disyariatkan dalam Islam.

b) IMBT (*Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*)

Adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa pada akhir akad.

¹⁵Sofyan S Harahap, wiriso, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Ed.1. Cet. IV; Jakarta : LPEE Usakti 2010), h. 293.

3) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

a) Bai' al-murabahah

Dalam murabahah penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan laba dalam jumlah tertentu. Pada perjanjian ini, bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga ditambah keuntungan, penjualan barang kepada nasabah dilakukan atas dasar cost-plus profit.¹⁶

b) Bai' as-salam

Disebut salam karena pemesan barang menyerahkan menyerahkan uangnya ditempat akad. Disebut salaf karena pemesan barang menyerahkan uangnya terlebih dahulu. Penjualan sesuatu dengan kriteria tertentu (yang masih berada) dalam tanggungan dengan kata salama dengan salafa artinya sama. Disebut salam karena pemesan barang menyerahkan uangnya pembayarah disegerakan.

c) Bai' al-istishna

Merupakan suatu jenis khusus dari bai' salam. Biasanya jenis ini dipergunakan di bidang manufaktur dan konstruksi. Dengan demikian, ketentuan istishna mengikuti ketentuan dan aturan akad bai' as-salam.¹⁷

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1:Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), h.164.

¹⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, h.172.

5. Pengertian pembiayaan murabahah

Murabahah merupakan jual beli yang penjualnya bukan sebagai pedagang. Dia hanya membeli barang berdasarkan permintaan calon pembeli. Hukum transaksi ini bergantung kepada teks akad yang disepakati. Akad Murabahah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

Bai' al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, sehingga penjual harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya. Landasan syariah terhadap murabahah adalah firman Allah Swt...

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahnya: ...dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(QS Al- Baqarah (2): 275).

Kemudian Rasulullah tegaskan:

Dari suhaib ar-rumi radhiallahu'anhu bahwa Rasulullah Saw., bersabda, "Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual," (HR Ibnu Majah).

Pengertian murabahah adalah suatu jasa/produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lembaga pembiayaan syariah) kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu

barang tertentu. Dalam hal ini, lembaga pembiayaan syariah tersebut memberikan fasilitas pembiayaan dengan mendasarkan pada pembelian barang tersebut yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh lembaga tersebut dari pemasok barang. Setelah secara yuridis kepemilikan barang tersebut beralih dari tangan pemasok ke tangan lembaga pembiayaan syariah tersebut, maka selanjutnya lembaga pembiayaan syariah tersebut menjual barang tersebut kepada nasabah. Lembaga pembiayaan syariah yang bersangkutan menambahkan keuntungan (*mark-up/margin*) tertentu diatas harga beli barang tersebut. Keuntungan (*mark-up/margin*) tersebut harus disepakati diawal antara lembaga pembiayaan syariah dan nasabah sebelum lembaga pembiayaan syariah dan nasabah membuat akad/perjanjian.

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dalam perbankan syariah adalah suatu bentuk pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu produk dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya setelah jatuh tempo beserta keuntungan dari pihak yang memberikan talangan dana yang besarnya sudah disepakati sebelumnya.

a. Rukun Murabahah

- 1) Penjual (*Ba'i*)
- 2) Pembeli (*Musytari*)
- 3) Objek Jual Beli (*Mabi'*)
- 4) Harga (*Tsaman*)
- 5) Ijab Qabul

b. Ketentuan tentang Murabahah

a) Ketentuan umum murabahah dalam bank syariah:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara berutang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberi tahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah berupa pengikatan jaminan dan atau asuransi.
9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga (akad wakalah), akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

b) Ketentuan murabahah kepada nasabah:

- 1) Nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
- 2) Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- 3) Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli)-nya sesuai perjanjian yang telah disepakatinya, karena secara hukum perjanjian tersebut mengikat; kemudian kedua pihak harus membuat kontrak jual beli.
- 4) Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pesananan.
- 5) Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.

c. Jaminan dalam murabahah

- 1) Jaminan dalam murabahah diperbolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
- 2) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

6. Fungsi dan Tujuan pembiayaan syariah

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya:

a. Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam %tase tertentu ditingkatkan kegunaanya oleh bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas.

b. Meningkatkan daya guna barang

- 1) Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat.
- 2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat.

c. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang diral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel, *promes*, dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan kegairahan berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

Karena itu pula maka pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya. Secara otomatis kemudian timbul pula kesan bahwa setiap usaha untuk peningkatan produktifitasnya, masyarakat tidak perlu khawatir kekurangan modal oleh karena masalahnya dapat diatasi oleh bank dengan pembiayaan.

e. Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilitas pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain:

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor
- 3) Rehabilitas prasarana
- 4) Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peran yang penting.

f. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya. Peningkatan usaha berarti peningkatan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi ke dalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan *earnings* (pendapatan) yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Dilain pihak pembiayaan yang disalurkan

untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa Negara.

g. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga kredit/pembiayaan tidak saja bergerak didalam negeri tapi juga diluar negeri. Amerika serikat yang telah sedemikian maju organisasi dan sistem perbankannya telah melebarkan sayap perbankannya keseluruh plosok dunia, demikian pula dengan beberapa negara maju lainnya.

Negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya, demi persahabatan antara Negara banyak memeberikan bantuan kepada negara-negara yang sedang berkembang atau yang sedang membangun. Bantuan-bantuan tersebut tercermin dalam bentuk bantuan kredit dengan syarat-syarat yang ringan yaitu bunga yang relative murah dan jangka waktu pembangunan yang panjang.¹⁸

7. Minat masyarakat

a) Pengertian Minat

Minat sebagai aspek kewajiban bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu, tetapi juga dapat dilakukan sebagai sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecambung dalam hal atau hal itu. perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi

¹⁸Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta:Rajawali Person,2014), h. 310.

oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, suka ditentukan secara pasti.

b) Pengertian minat menurut para ahli

- 1) Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan anak-anak bisa mendapatkan minat dari sumber lainnya. Contohnya adalah, kebiasaan yang dilakukan dan pendidikan yang didapatkan, adanya pengaruh sosial dan lingkungan, dan insting atau hasrat dan anak tersebut.
- 2) Menurut Sardirman, minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Menurut Tampubolon, mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
- 3) Minat menurut Crow & Crow yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Bisa juga berupa pengalaman yang cukup efektif yang mungkin saja dimulai dari kegiatan itu sendiri. Minat bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan.
- 4) Menurut Shaleh Abdul Rahman dalam bukunya *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang,

aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau gembira.

- 5) Sedangkan menurut Djali, bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.
- 6) Menurut Slameto, minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.
- 7) Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi, menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain.
- 8) Menurut Tidjan, minat merupakan perhatian, kesukaan, kesenangan, ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu. Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi rasio menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Tanggapan tersebut bisa berupa reaksi internal atau eksternal. Minat akan muncul jika kita

memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individu.

- 9) Menurut Sudirman, minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.¹⁹
- 10) Menurut H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto, Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat. Berdasarkan pengertian di muka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian

¹⁹<http://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli> diakses pada tanggal 16 Mei 2019.

²⁰Witherington, H. C. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru 1999.

kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju. Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Haditono dalam Subekti, minat dipengaruhi oleh 2 faktor:

- a. Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi emosi.
- b. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan dan orang tua.

Menurut Abror, bahwa minat mengandung unsur-unsur:

- a. Kognisi (menenal) yaitu minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.

- b. Emosi (perasaan) yaitu unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat meliputi:

1) Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”²¹ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu). Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dimana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan

²¹Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.

2) Pengalaman

Pengalaman sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Iran.²² Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berpangkal pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan maupun praktek maka hal tersebut menandakan bahwa ia memahami perbankan syariah.

3) Faktor sosial/lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

²²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 118.

Lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.²³

Hampir semua masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat dan perilaku serupa.

4) Faktor kurangnya informasi dan sosialisasi

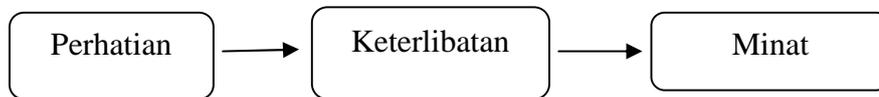
Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia sering mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

d) Proses timbulnya minat

Menurut Charles yang dikutip oleh Slamet Widodo dideskripsikan sebagai berikut: Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, seseorang mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam sebuah aktivitas tersebut. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal

²³Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, (UIN Sunan Ampel, 2015), h. 25-27 dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 16 Mei 2019.

tersebut. Secara skematis proses terbentuknya minat dapat digambarkan sebagai berikut :



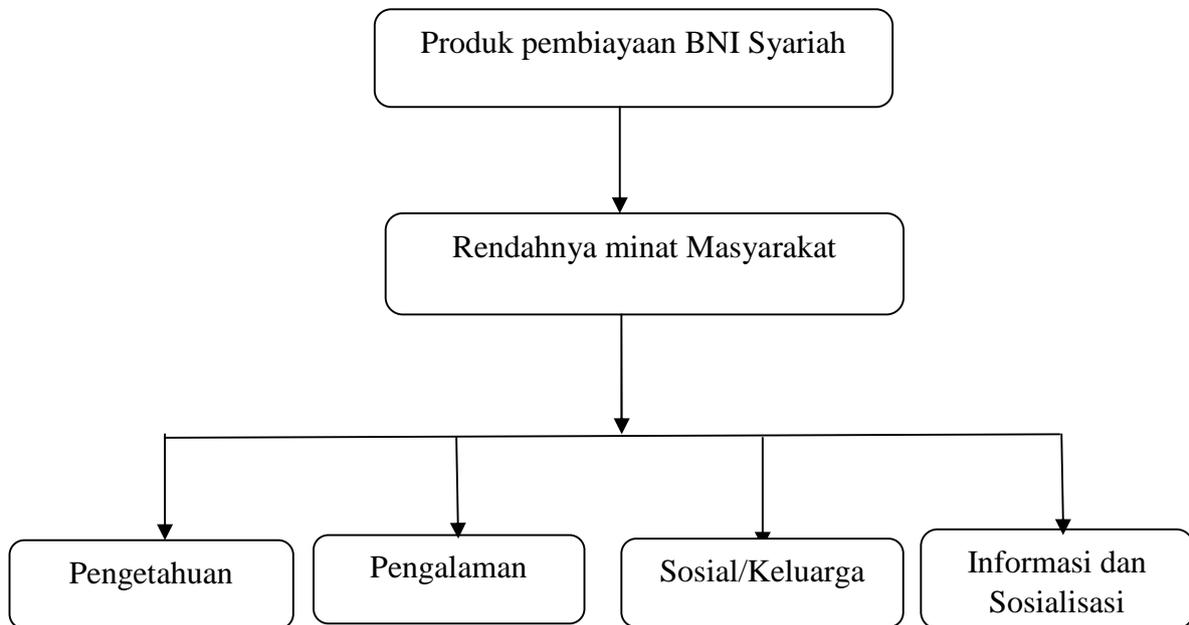
Gambar 2:1 : Proses terbentuknya minat

e) Rendahnya minat

Rendahnya minat masyarakat adalah rendahnya ketertarikan dari dalam diri individu terhadap sesuatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang. Sehingga kurangnya minat masyarakat timbul akibat kurangnya daya tarik, pemahaman atau pengetahuan dan tidak adanya ketertarikan individu terhadap suatu hal untuk menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terkait pada sesuatu kegiatan.

C. Kerangka Pikir

Skema pemikiran “*Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)*” adalah sebagai berikut:

GAMBAR 2.2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan, yaitu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian dianalisa. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran yang secara individual maupun kelompok.¹

2) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, dimaksudkan untuk menyelidiki apakah konsep yang ditawarkan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau alternatif lain kearah perubahan masyarakat, pendekatan ini dipergunakan untuk menjelaskan dinamika masyarakat dalam merespon keberadaan perbankan syariah dan sistem ekonomi Islam.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Mikro Masamba, yang tepatnya berada di Komp. Ruko Pasar Sentral Masamba No. A13-A14, Kelurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabuapten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),h.60.

dan di masyarakat Kelurahan Baliase Kec.Masamba. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

C. Informan/Subjek Penelitian

1) Informan penelitian

Informan penelitian yaitu seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti dan dapat memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara yang bersangkutan.

2) Subjek penelitian

Subjek penelitian yaitu subjek baik yang berupa orang, benda maupun lembaga, perusahaan dan institusi yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu pegawai BNI Syariah Masamba.

D. Sumber dan Jenis data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan membuat kesimpulan. Adapun yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif berupa data lapangan baik itu observasi, wawancara maupun dokumentasi dan dukungan dengan data-data kepustakaan. Oleh karena itu, sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Adapun jenis-jenis data antara lain:

1) Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan mengadakan pengamatan serta wawancara secara langsung dengan masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba dan pengawai BNI syariah Masamba.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer. Data ini diperoleh dengan cara membaca dan menelaah bahan bacaan atau literatur yang bersumber dari banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, serta dari beberapa jurnal dan juga dari internet.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.²

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1) Observasi

Observasi digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni dengan cara pengamatan secara langsung ke

²Sukestriyarno dan Wardono, *Statistika*, (Cet. Ke-1, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009)., h. 39.

objek yang diselidiki. Dalam metode ini peneliti mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa saja yang terjadi dilapangan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi melalui kontak secara langsung pada objek.

2) Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mencari bahan (keterangan/pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan dalam penelitian.³ Oleh karena itu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat Baliase dan dari pihak perbankan syariah.

Teknik wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak tersteuktur:

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang biasa pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

³Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009),h. 219.

⁴Nasution,*Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara,2002), h.113.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang berupa penjelasan atau pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵ Dalam penelitian ini pengumpulan data berupa catatan hasil wawancara, photo pada saat penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka selanjutnya pengelolaan data dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Editing data pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan data yang ada dan hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil data yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah.
- 2) Sistematis data yaitu penyusunan data primer dan sekunder sehingga tercapai suatu susunan yang runtun/sistematis.

⁵Muhammad, *metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), h. 103.

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 148.

- 3) Penemuan hasil adalah menganalisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian disimpulkan sesuai dengan fakta yang ada merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan sehubungan antara objek yang diselidiki.

Penelitian menggunakan teknik ini karena memerlukan data-data yang sesuai dengan fenomena yang ada. Sehingga benar atau salahnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis secara induktif yang berarti berpola pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan sehingga pemecahan masalah tersebut dapat berlaku secara umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya BNI Syariah Masamba

Bank BNI Syariah Masamba Pada awal berdirinya masih berbasis KFOM (Kantor Fungsional dan Operasional Mikro) yang di dalam menyalurkan produk kepada nasabah masih terbatas pada penyaluran pembiayaan mikro dengan akad murabahah (jual beli) yaitu produk pembiayaan mikro dengan kategori Mikro 2iB dan 3iB Hasanah.

BNI Syariah Masamba berdiri sejak tanggal 1 februari 2014 lewat sewa berdasarkan akta perjanjian sewa-menyewa No.37 tanggal 30 November 2013, dibuat di hadapan Edi Hapi Maiseng,SH,M.Kn., Notaris di kota Palopo, oleh dan antara H.Abu Bakar dan Perseroan dan berakhir sampai dengan 1 maret 2019. Dimana KFOM Masamba berlokasi di ruko Pasar Sentral Masamba No.A13-A14, Kelurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan pada awal terbentuknya pada bulan februari tahun 2014 juga dibuka penerimaan pegawai. Akan tetapi, BNI Syariah masamba baru mulai beroperasi tepatnya pada tanggal 14 Oktober tahun 2014.

Berjalan selama 4 tahun dari 2014-2018 BNI Syariah Masamba menjalankan tugasnya sebagai lembaga intermediasi berbasis KFOM. Sekarang telah beralih dari KFOM menjadi KCP (Kantor Cabang Pembantu) dimulai pada bulan April

2018. Dengan melihat persaingan antar bank yang ada di kota masamba, penyaluran pembiayaan Mikro 2 dan 3iB hasanah yang masih terbatas dan para nasabah menginginkan produk-produk syariah yang bervariasi untuk ditawarkan, para nasabah masih terbatas mengambil pembiayaan murabahah mulai dari mikro 2iB yaitu 5-50 juta dan mikro 3iB 50 dan hanya sampai 200 juta menyebabkan kalah persaingan dengan bank-bank konvensional yang ada di kota Masamba, mengingat hal tersebut BNI Syariah Masamba meningkatkan level dan beralih ke KCP agar bisa tumbuh dan berkembang lagi serta dapat bersaing sehat dengan bank-bank yang ada di kota Masamba. Sejak beralih Ke KCP (Kantor Cabang Pembantu) BNI Syariah Masamba dalam menawarkan fasilitas produk-produknya kepada calon nasabah telah bervariasi, yang dimana produk-produk yang bisa ditawarkan kepada calon nasabah seperti:

- 1) Produk Pembiayaan Mikro (Mikro 2iB Hasanah, Mikro 3iB Hasanah) dengan akad murabahah.
- 2) Produk Pembiayaan Costomer “konsumtif” (Griya iB Hasanah, Multiguna iB Hasanah, Oto iB Hasanah, Flexi iB Hasanah, Flexi Umrah iB Hasanah, Emas iB Hasanah) dengan akad murabahah dan ijarah.
- 3) Produk Tabungan (Tabungan iB Hasanah, Tabungan iB Baitullah Hasanah, Tabungan iB Tunas Hasanah) dengan akad wadiah dan mudharabah.

2. *Visi dan Misi BNI Syariah*

a. Visi

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan/organisasi, tujuan-tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai

keberhasilan perusahaan dimasa akan datang. Adapun Visi dari BNI Syariah Masamba yaitu “Menjadikan bank syariah sebagai pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

b. Misi

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam usahanya untuk mewujudkan visi. Adapun misi BNI syariah Masamba adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk jasa perbankan syariah.
- 2) Memberikan nilai investasi yang optimis bagi investor.
- 3) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. ***Budaya kerja BNI Syariah***

Amanah : 1) Jujur dan menepati janji.

- 2) Bertanggung jawab.
- 3) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
- 4) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
- 5) Melayani melebihi harapan.

Jamaah : 1) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif.

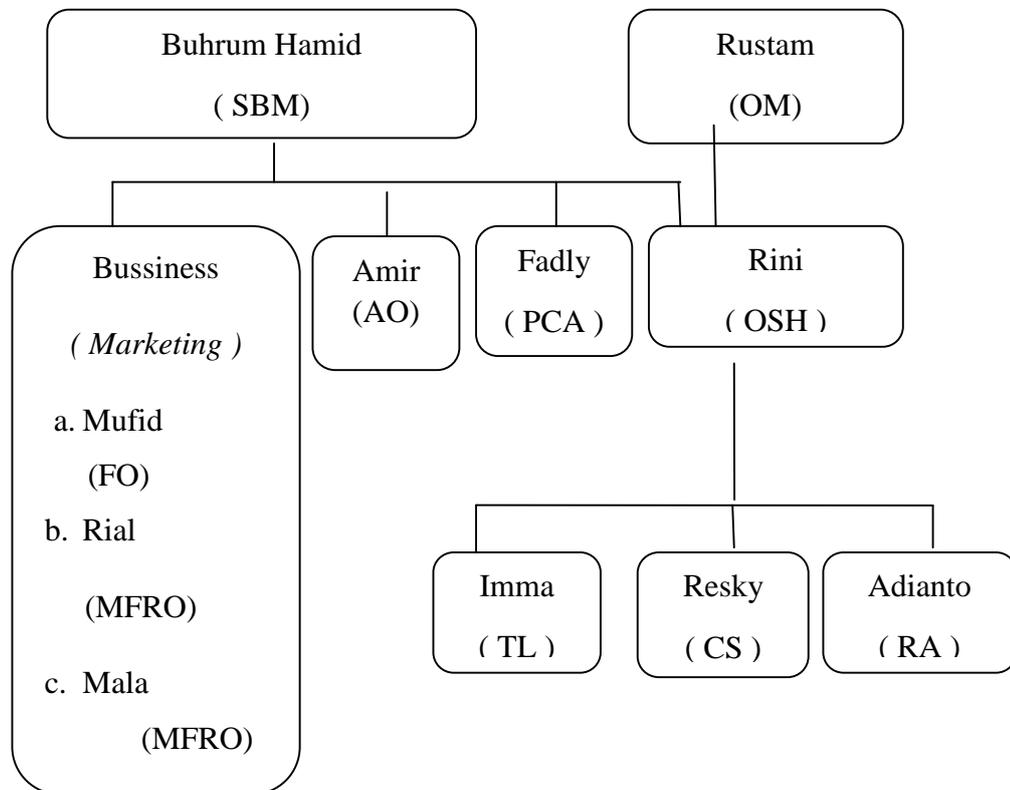
- 2) Membangun sinergi secara professional.

- 3) Memberi pengetahuan yang bermanfaat.
- 4) Memahami keterkaitan proses kerja.
- 5) Memperkuat pemimpin yang efektif.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BNI syariah kantor cabang Masamba:

GAMBAR 2.2



Keterangan:

Sub Branch Manager (SBM)

Operasional Manager (OM)

Operasional and Service Head (OSH)

Proses and Collecting Assistant (PCA)

Account Officer (AO)

Funding Officer (FO)

Remedial Assistant (RA)

Mikro Financing Risk Officer (MFRO)

Teller (TL)

Customer Service (CS)

5. *Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.*

Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah disini saya melakukan penelitian dan wawancara kepada beberapa masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba untuk dijadikan data pada penelitian ini.

1) Hasil wawancara bapak Abd. Wahid

“Saya tidak mengambil pembiayaan di bank syariah, bahkan saya tidak memahami produk-produk apa saja yang ada di dalam bank syariah sebab selama ini saya tidak pernah sama sekali menggunakan jasa perbankan syariah saya selalu menggunakan jasa bank konvensional, menurut saya bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional cuman bedanya hanya terletak di nama saja. Selama ini saya sendiri juga tidak pernah mendapatkan informasi atau sosialisasi dari bank syariah tentang produk-produknya”.¹

2) Hasil wawancara dengan ibu Suriani

“Produk pembiayaan bank syariah saya tidak memahami jangankan produknya, bank syariah saja saya tidak tahu sebab kami tidak pernah mendapatkan informasi tentang perbankan syariah dan produk-produk bank

¹Abd. Wahid, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase, 16 Januari 2019.

syariah, pihak perbankan syariah sendiri tidak pernah memberikan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga masih banyak masyarakat yang kurang begitu memahami tentang bank syariah dan produknya. Apa lagi tingkat pengetahuan saya tentang bank masih sangat minim karna saya hanyalah tamatan SD”.²

3) Hasil wawancara dengan bapak Muh. Muis

“Menurut saya bank syariah itu bank Islam sebenarnya saya suka dengan adanya bank syariah karna kita terhindar dari riba cuman itu saya tidak tau apa saja produk-produknya karna saya tidak pernah mendapatkan informasi seputar produk-produk bank syariah”.³

4) Hasil wawancara dengan ibu Ika yulianti

“Saya tidak tau apa itu bank syariah dan produk apa saja yang ada di bank syariah, biasanya saya mengambil uang di bank BRI. Kalau menurut saya bank syariah sama saja bank konvensional. Saya tidak pernah mendapatkan informasi tentang bank syariah”.⁴

5) Hasil wawancara dengan ibu Sanika

“Produk-produk yang ada di bank syariah sama sekali saya tidak mengetahui dan memahami produk apa saja yang ada di bank syariah, selama ini saya hanya melakukan transaksi atau menabung di bank konvensional. Menurut saya produk yang ada di bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Selama ini bank syariah juga tidak pernah melakukan sosialisasi di daerah kami jadi itulah yang menyebabkan kami tidak memahami apa saja produk-produk bank syariah”.⁵

6) Hasil wawancara dengan ibu Yuliana

²Suriani, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase, 16 Januari 2019.

³Muh. Muis, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase, 16 Januari 2019.

⁴Ika yulianti, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase 16 Januari 2019.

⁵Sanika, “IRT”, Wawancara, Baliase, 16 Januari 2019.

“Perbankan syariah itu bank yang mengandung unsur-unsur Islam serta sesuai dengan syariah Islam dan tidak mengandung riba (bunga), cuman saya tidak memahami produk apa saja yang ada di bank syariah karena bank syariah kurang dalam memberikan informasi dan melakukan sosialisasi dengan masyarakat”.⁶

7) Hasil wawancara dengan ibu Ramlah

“Menurut saya produk pembiayaan bank syariah sama saja dengan pembiayaan bank konvensional sama-sama ada bunganya, cuman namanya yang berbeda. Saya sendiri tidak pernah menjadi nasabah dan tidak pernah melakukan pengambilan kredit atau utang di bank syariah, saya juga tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah, Keluarga saya juga tidak ada yang menjadi nasabah di bank syariah dan keluarga saya tidak ada yang memahami apa itu perbankan syariah dan tidak pernah mendapatkan informasi atau sosialisasi tentang produk-produk bank syariah. Selama ini saya dan keluarga hanya mengambil pembiayaan di bank konvensional ada namanya dana kur bunga sangat rendah”.⁷

8) Hasil wawancara dengan ibu Muna

“Saya tidak tau sama sekali apa itu bank syariah dan apa saja produk-produk yang ditawarkan bank syariah, karna saya tidak pernah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah. jika saya membutuhkan uang saya biasa mengambil uang di bank BRI. Menurut saya bunganya juga tidak terlalu tinggi karna di BRI ada namanya dana Kur”.⁸

9) Hasil wawancara dengan bapak Syaifuddin

“Saya tidak pernah mengambil pembiayaan di bank syariah saya hanya sering mengambil pembiayaan di BRI. Saya hanya tau bank syariah itu bank

⁶Yuliana, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase, 16 Januari 2019.

⁷Ramlah, “Pengawai Honorer”, Wawancara, Baliase, 17 Januari 2019.

⁸Muna, “IRT”, Wawancara, Baliase, 17 Januari 2019.

islam, saya tidak tau apa-apa saja yang ada di bank syariah saya hanya tau bank syariah adalah bank islam. Keluarga saya juga tidak ada yang ambil uang di bank syariah kami biasa hanya ambil bank BRI. Menurut saya pihak bank syariah maunya sering-sering memberikan informasi tentang bank syariah”.⁹

10) Hasil wawancara dengan bapak Jidon

“Saya tidak mengambil pembiayaan di bank syariah karena saya tidak tau sistemnya bagaimana dan persyaratan apa, saya hanya mengambil pembiayaan di bank konvensional. Saya tidak pernah mendapatkan pengetahuan atau informasi seputar produk pembiayaan bank syariah”.¹⁰

6. *Upaya yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap produk pembiayaan pada BNI syariah*

Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah disini saya melakukan penelitian dan wawancara kepada beberapa pegawai BNI syariah Masamba dijadikan data pada penelitian ini.

Program-program ini diharapkan akan memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah terutama produk pembiayaan. Program-program itu yaitu:

⁹Syaifuddin, “Petani”, Wawancara, Baliase, 17 Januari 2019.

¹⁰Jidon, “Wiraswasta”, Wawancara, Baliase, 17 Januari 2019.

1) Menurut ka Fadly jabatan PCA (*Proses and Collecting Assistant*).

Menurut ka fadly sebagai PCA upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah yaitu:

- a. Kami akan sering-sering mengadakan sosialisasi di setiap desa dan perkampungan di Kec.Masamba untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat seputar perbankan syariah dan produk-produknya kepada masyarakat, sehingga semua masyarakat bisa paham dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.
- b. Kami juga akan meningkatkan kegiatan promosi, promosi ini bertujuan untuk memasarkan semua produk yang ada di BNI syariah agar semua masyarakat yang ada di Masamba bisa mengetahui dan memahaminya. Disini pihak perbankan akan memasarkan produk-produknya dengan cara *door to door*, maupun silaturahmi disebuah acara dengan cara mempromosikan melalui periklanan berupa spanduk maupun menyebarkan brosur, mendatangi warung-warung yang biasa dibuat masyarakat untuk berkumpul dan bersantai untuk menawarkan semua produk-produknya, kemudian mendatangi ibu-ibu (pkk dan kelompok arisan).¹¹

2) Amiruddin Jabatan AO (*Account Officer*)

Menurut ka Amiruddin sebagai AO upaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah yaitu:

- a. Kita akan mengadakan bazar atau seminar yang dalam rangka untuk memberikan sarana bagi seluruh masyarakat yang tidak memahami perbankan syariah dan produk-produknya, disini masyarakat yang belum paham atau sama sekali tidak tau tentang bank syariah bisa menanyakan semua tentang perbankan syariah, sistem atau persyaratan dalam mengambil pembiayaan dan produk-produknya.

¹¹Fadly, PCS (*Proses and Collecting Assistant*), Wawancara, Baliase, 22 Januari 2019.

- b. Kami akan meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi sehingga masyarakat bisa lebih memahami bank syariah dan dapat membedakan pembiayaan bank syariah dan pembiayaan bank konvensional, sehingga masyarakat bisa tertarik menjadi nasabah di bank syariah.¹²

B. Pembahasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan, diperoleh data yang memberikan banyak informasi tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.

Menurut hasil penelitian yang saya lakukan dengan mewawancarai dari 10 warga masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba untuk saya jadikan data sample. Dari data yang saya dapat ada 4 faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah, faktor-faktor itu antara lain:

1. Faktor pengetahuan

Menurut Zainuddin Ali, pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan

¹²Amiruddin, AO (*Account Officer*), Wawancara, Baliase, 22 Januari 2019.

juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.¹³

Berdasarkan informasi dari semua responden yang telah diwawancarai, hampir semua masyarakat yang penulis wawancarai menjawab tidak mengetahui tentang bank syariah dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah. Ada juga sebagian masyarakat sudah mengetahui bank syariah itu bank Islam seperti Bapak Muh.Muis, Ibu Yuliana dan Bapak Syaifuddin tapi mereka tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan pihak perbankan syariah dan jika kita mau mengambil pembiayaan apa saja persyaratan-persyaratan yang harus kita bawa.

Sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa bank syariah sama saja bank konvensional. Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank syariah dan produk juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masyarakat tidak lagi mencari informasi tentang bank syariah karena memang masyarakat sudah menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional yang selama ini mereka gunakan.

Sosialisasi perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara diantaranya dapat dilakukan promosi secara langsung maupun promosi melalui media-media baik media elektronik maupun media cetak. Promosi secara langsung dapat dilakukan dengan

¹³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 2.

mengadakan seminar-seminar perbankan memperkenalkan konsep perbankan syariah seperti produk dan jasa yang ada di bank syariah.

2. Faktor pengalaman

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran. Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran.¹⁴ Oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 responden tidak ada masyarakat Kelurahan Baliase yang sudah pernah menggunakan bank syariah. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memahami dan mengetahui tentang perbankan syariah dan produk-produknya. Karena dari suatu pengalaman seseorang bisa menjadi lebih paham. Mereka menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional hanya saja terletak dinamanya saja. Kebanyakan masyarakat hanya tau tentang bank konvensional dan mereka hanya sering menggunakan jasa bank konvensional terutama mengambil pembiayaan di bank konvensional karena di bank konvensional ada namanya dana Kur dan menurut masyarakat bunganya itu sangat rendah.

3. Faktor sosial atau lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat

¹⁴Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, h. 7.

yang anggotannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.¹⁵

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

Dari data yang saya peroleh dari penelitian dilapangan bahwasahnya masyarakat Kelurahan Baliase Kec.Masamba masih banyak yang belum memahami produk pembiayaan dan produk-produk lainnya yang ada di bank syariah. Bahkan ada yang sama sekali tidak tahu tentang bank syariah. Hal ini disebabkan oleh lingkungan sekitar dan lingkungan keluarga mereka juga tidak ada yang memahami dan mengetahui perbankan syariah dan produk-produknya. Yang mereka pahami perbankan sama saja dengan bank konvensional.

4. Faktor kurangnya informasi dan sosialisasi

Menurut Wied Hary, informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Hal ini karena memang keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan

¹⁵Septiyan Irwanto, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/3029/> diunduh pada tanggal 16 Mei 2019.

dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

Dari data yang saya peroleh pada penelitian di lapangan kurangnya minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah, ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan sosialisasi dari pihak perbankan syariah kepada masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba. Bahkan banyak masyarakat yang menganggap perbankan syariah sama saja dengan bank konvensional.

Dari kurangnya informasi ini masih banyak masyarakat yang tidak memahami produk-produk perbankan syariah karena jika perbankan syariah sering-sering memberikan informasi dan mensosialisasikan produk-produk yang ada di bank syariah kepada masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba maka banyak masyarakat yang menjadi lebih paham produk-produk perbankan syariah dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.

Dari semua faktor-faktor tersebut bisa diketahui bahwasanya kurangnya minat masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor sosial/lingkungan dan faktor kurangnya informasi dan sosialisasi. Faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap suatu pengetahuan yang baru seperti perbankan syariah yang saat ini banyak baru berdiri dan masih awam bagi masyarakat yang tidak mengetahui dan memahami.

Hal ini menjadi masalah dan tantangan bagi pihak perbankan syariah untuk membuat suatu program supaya bisa lebih meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan dan bisa memahami produk-produk apa saja yang ada di bank syariah karena tidak semua masyarakat itu mengetahui dan memahami semua produk perbankan syariah.

2. Upaya yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah

Dari penelitian yang saya lakukan di BNI syariah Masamba, saya mendapatkan data bagaimana upaya yang dilakukan BNI syariah dalam meningkatkan minat masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Untuk menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.

Disini pihak perbankan syariah membuat program-program yang dilaksanakan oleh bagian marketing selaku bagian yang memasarkan berbagai produk-produk yang ada di bank syariah untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk-produk bank syariah terutama dalam produk pembiayaan dan tertarik menjadi nasabah di bank syariah.

Program-program ini diharapkan akan memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah terutama produk pembiayaan. Program-program itu yaitu:

- a. Pihak BNI syariah akan sering-sering mengadakan sosialisasi di setiap desa dan perkampungan di masyarakat Masamba ini untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mereka seputar perbankan

syariah dan produk-produknya kepada masyarakat Masamba terutama pada Kelurahan Baliase, sehingga semua masyarakat bisa paham dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.

- b. Pihak BNI syariah akan meningkatkan kegiatan promosi, promosi ini bertujuan untuk memasarkan semua produk-produk yang ada di BNI syariah Masamba agar semua masyarakat yang ada di Masamba bisa mengetahui dan memahami produk-produk apa saja yang ada di BNI syariah Masamba dan tertarik menjadi nasabah. Disini pihak BNI syariah akan memasarkan produk-produknya dengan cara *door to door*, maupun silaturahmi disebuah acara dengan cara mempromosikan melalui periklanan berupa spanduk maupun menyebarkan brosur, mendatangi warung-warung yang biasa dibuat masyarakat untuk berkumpul dan bersantai untuk menawarkan semua produk-produknya, kemudian mendatangi ibu-ibu (pkk dan kelompok arisan).
- c. Mengadakan bazar atau seminar yang diadakan oleh pihak bank BNI syariah Masamba dalam rangka untuk memberikan sarana bagi seluruh masyarakat yang tidak memahami perbankan syariah dan produk-produknya, disini masyarakat bisa menanyakan langsung tentang perbankan syariah dan produk-produknya. Terutama produk pembiayaan, kemudian pihak perbankan akan menjelaskan dan memberikan pengetahuan seputar perbankan syariah.

Dari program yang dibuat oleh pihak BNI syariah Masamba ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan minat masyarakat terhadap

produk pembiayaan dan produk-produk lainnya yang ada di bank syariah dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.

Pihak BNI syariah Masamba menyadari bahwasahnya selama ini mereka kurang dalam memberikan informasi dan mensosialisasikan produk-produknya kepada semua masyarakat sehingga menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak memahami produk-produk perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pemaparan tentang Studi Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 4 faktor yang mempengaruhi rendahnya Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah, faktor-faktor tersebut yaitu : Faktor pengetahuan, faktor pengalaman, faktor sosial/lingkungan dan faktor kurangnya informasi dan sosialisasi. Dari keempat faktor tersebut sangat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah.
2. Untuk upaya meningkatkan minat masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba menggunakan produk pembiayaan pada BNI syariah, pihak bank BNI syariah Masamba telah membuat program-program untuk meningkatkan minat masyarakat dan masyarakat bisa memahami tentang produk pembiayaan dan produk-produk lain yang ada di bank syariah, program yang dilakukan pihak BNI syariah yaitu akan meningkatkan kegiatan promosi, sering-sering mengadakan sosialisasi ke masyarakat dan memasarkan produk-produknya dengan cara *door to door*, maupun silaturahmi disebuah acara dengan cara mempromosikan melalui periklanan berupa spanduk maupun menyebarkan brosur,

mendatangi warung-warung yang biasa dibuat masyarakat untuk berkumpul, kemudian mendatangi ibu-ibu (pkk dan kelompok arisan) dan mendatangi kelompok karang taruna. Dari program tersebut pihak bank syariah berharap supaya semua masyarakat bisa memahami tentang bank syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah dan bisa menjadi nasabah di bank syariah.

Pihak BNI syariah Masamba juga menyadari bahwa selama ini masih kurangan dalam memberikan informasi, pengetahuan dan bersosialisasi kepada seluruh masyarakat, sehingga sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak memahami apa itu perbankan syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kelurahan Baliase Kec.Masamba agar bisa memahami tentang bank syariah dan produk pembiayaan maupun produk-produk lainnya yang ada di bank syariah seharusnya mencari informasi tentang perbankan syariah supaya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah dan produk-produknya dan bisa menjadi nasabah di Bank syariah.
2. Bagi pihak bank syariah seharusnya perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman

kepada masyarakat, agar masyarakat tahu tentang konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan bank syariah. Selama ini sosialisasi tentang perbankan syariah masih sangat kurang sehingga perlu ditingkatkan lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung: Jumanatul Ali Indonesia, 2004.
- Al-Qur'an dan terjemahan*, Cet. Ket (Angka terakhir), (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro).
- Arif Nur M. Rianto Al, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Arifin Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet,1 :Jakarta,AlvaBet,2002.
- Antonio Syafi'i M., *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Al Arif M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Chotimah Chusnul, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi Terhadap Masyarakat Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.
- Harahap S Sofyan, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE-usakti, 2005.
- H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru 1999.
- Irwanto Septiyan, *Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welirang Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah*, UIN Sunan Ampel, 2015.
- Karnaen H.A.Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Prinsip Operasional Bank Islam* (Jakarta: Risalah Masa, 1992).
- Kasmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", Jakarta: Rajawali Pers.

- Karim A. Adiwarmam, "*Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).
- Muhammad, *metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nazir Habib dan Hasanuddin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Bandung: Kaki Langit, 2004.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Budi Aksara, 2002.
- Rianse Usman dan Abdi, *Metodologi Penelitian: Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Retno Ayu Sari, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)*" Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Rahmawaty Anita "*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah SEMARANG*" (STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, 2014). *Addin*, Vol. 8, No. 1, Februari 2014.
- Soemitro Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Suardiman Deva, *Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam Stain Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya*, Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2015.
- Sunarto Zulkifli, *Perbankan Syariah Panduan Praktis Transaksi*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sukmadinata Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Umam Khotibul, *Perbankan Syariah*, Cet. I. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wibowo Edy, dan Untung Hendy Widodo, "*Mengapa Memilih Bank Syariah?*", Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Wardono dan Sukestriyarno, *Statistika*, Cet. Ke-1, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2009.

Wibowo Edy, dan Untung Widodo Hendy, "*Mengapa Memilih Bank Syariah?*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).

Yulianti Rahmah, "*Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Poduk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh*" (Universitas Serambi Mekkah, 2015). *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2015.

Yumanita Diana, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara untuk masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten. Luwu Utara

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang bank syariah?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan jasa perbankan syariah?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui produk-produk apa saja yang ditawarkan di bank syariah?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengambil pembiayaan di bank syariah?
5. Apakah ada saudara atau keluarga Bapak/Ibu pernah mengambil pembiayaan di bank syariah?
6. Apakah Bapak/Ibu mempunyai minat untuk menggunakan pembiayaan bank syariah?
7. Faktor apa yang melatarbelakangi kurangnya minat Bapak/Ibu menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah?

Pedoman Wawancara Untuk Pegawai Bank BNI Syariah Masamba

1. Bagaimana Sejarah Singkat Berdirinya BNI Syariah Cabang Masamba?
2. Produk Pembiayaan Dengan Jenis Akad Apa Saja Yang Ditawarkan Oleh Pihak Bank Kepada Calon Nasabah?
3. Strategi apa yang dilakukan BNI Syariah dalam memperkenalkan Produk-Produknya kepada Masyarakat?
4. Apakah ada kendala dalam Mensosialisasikan Produk-Produk Pembiayaan kepada Masyarakat ?

5. Upaya apa yang dilakukan BNI Syariah Masamba dalam meningkatkan Minat Masyarakat menggunakan produk Pembiayaan pada BNI Syariah?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Abd. Wahid

Umur : 34 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Suriani

Umur : 50 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Muh. Muis

Umur : 43 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Ika yulianti

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Sanika

Umur : 31 tahun

Pekerjaan : IRT



Pada tanggal 16 Januari 2019, wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Yuliana

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Ramlah

Umur : 28 tahun

Pekerjaan : Pegawai honorer



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Muna

Umur : 48 tahun

Pekerjaan : IRT



Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Baliase, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

Nama : Syaifuddin

Umur : 57 tahun

Pekerjaan : Petani

Wawancara dengan pegawai BNI syariah Masamba



Wawancara dengan pegawai BNI syariah Masamba:

Nama : Fadly

Umur : 25 tahun

Jabatan : *Proses and Collecting Assistant (PCA)*.



Wawancara dengan pegawai BNI syariah Masamba:

Nama : Amiruddin

Umur : 28 tahun

Jabatan : *Account Officer* (AO)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NURHALIFA, lahir di Bungadidi pada tanggal 01 Januari 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dari pasangan ayahanda Abd.talib dan ibunda Unni. Penulis memiliki adik laki-laki bernama Amiluddin. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di

SDN 211 Beringin pada tahun (2003-2009), Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bone-Bone pada tahun (2009-2012), Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Burau pada tahun (2012-2015). Selanjutnya, pada tahun 2015 penulis mendaftar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dan berhasil diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Dan pada akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul “*Studi Analisis Minat Masyarakat Menggunakan Produk Pembiayaan Pada BNI Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Baliase Kec. Masamba Kabupaten Luwu Utara)*”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1), dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Penulis berharap dengan diberikannya amanah gelar sarjana ini, penulis bisa meraih cita-cita yang diinginkan, Aamiin. Demikian riwayat hidup penulis.

Terima kasih.